

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAHAN PADA GURU SMK NEGERI 1 TEJAKULA

Ni Luh Gede Erni Sulindawati¹, Made Ary Meitriana², I Made Dwita Atmaja³, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi⁴

^{1,2,3} Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, FE Undiksha
Email: esulind@gmail.com

ABSTRACT

This training and mentoring was motivated by the discovery of problems at SMKN 1 Tejakula, Tejakula District, Buleleng Regency, where there was a problem of inadequate understanding of accounting teachers about the government accounting system. The final product of government accounting is a financial report that complies with government accounting principles and standards. Based on these problems, the PKM activity method is in the form of training and mentoring to improve the ability of accounting teachers to manage learning. The implementation of this activity is expected to be orderly and directed, so that the activity method carried out is designed systematically in several stages. Evaluation is carried out by assessing the ability of accounting teachers to understand the government accounting system. The training and mentoring carried out can run well as seen from the results of participants' enthusiasm in participating in the training and mentoring and also from the results of the assessments carried out. The evaluation results obtained a score of 88.26%, which means that training and mentoring participants were able to prepare financial reports for government agencies and prepare learning tools very well.

Keywords: Training, Mentoring, Government Accounting System

ABSTRAK

Pelatihan dan pendampingan ini dilatarbelakangi dengan ditemukannya permasalahan pada SMKN 1 Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, dimana terdapat permasalahan belum memadainya pemahaman guru-guru akuntansi tentang sistem akuntansi pemerintahan. Produk akhir dari akuntansi pemerintahan adalah berupa laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi pemerintahan. Berdasarkan permasalahan tersebut metode kegiatan PKM ini dalam bentuk pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru akuntansi dalam mengelola pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat berjalan teratur dan terarah, sehingga metode kegiatan yang dilakukan adalah dirancang dengan sistematis dalam beberapa tahapan. Evaluasi dilakukan dengan menilai kemampuan Guru-guru akuntansi dalam memahami sistem akuntansi pemerintahan. Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dilihat dari hasil antusias peserta dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan dan juga dari hasil penilaian yang dilakukan. Hasil evaluasi diperoleh skor 88,26%, yang berarti peserta pelatihan dan pendampingan dapat menyusun laporan keuangan instansi pemerintahan dan penyusunan perangkat pembelajaran dengan sangat baik.

Kata kunci : Pelatihan, Pendampingan, Sistem Akuntansi Pemerintahan

PENDAHULUAN

Kecerdasan dan ketrampilan masyarakat sangat diperlukan untuk dapat terus bertahan dalam kehidupan yang semakin sulit di era saat ini. Kecerdasan dan ketrampilan masyarakat dapat tercapai melalui proses pendidikan yang memadai dan berkualitas. Pendidikan yang memadai dan berkualitas tentu tidak bisa

dipisahkan dari guru. Guru adalah sosok yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan sehingga, guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya agar memiliki kinerja yang tinggi.

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru dituntut menguasai bahan ajar, harus memiliki kepribadian dan integritas yang dapat diandalkan. Guru harus berupaya meningkatkan kompetensi profesionalismenya agar proses pembelajaran semakin bermutu (Kaleka et al., 2022)

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 dan penjelasannya, Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, (2) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan berkepribadian, (3) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, (4) kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat (Krisnawati et al., 2022).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Shunhaji & Zulaihah, 2022).

Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional merupakan dua dari empat kompetensi yang harus dimiliki guru. Dengan kompetensi pedagogik apa yang dilakukan, dilaksanakan dan dihasilkan guru di sekolah, dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan objektivitasnya. Sedangkan dengan kompetensi profesional guru akan mampu menilai kemampuan peserta didiknya dalam memahami materi sebagai bentuk capaian hasil belajar (Krisnawati et al., 2022)

Peningkatan kompetensi guru perlu terus ditingkatkan. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan meningkatkan kualitas akademik dengan mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mengikuti workshop, seminar, maupun pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan sesuai bidang yang diampu. Peningkatan kompetensi ini dapat mempengaruhi kualitas guru dalam mengelola pembelajaran dan pada akhir dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kompetensi dari peserta didiknya. Menurut informasi yang diperoleh pada saat observasi pendahuluan

diketahui dan didapatkan informasi mengenai Visi dan misi SMK Negeri 1 Tejakula, struktur organisasi sekolah, guru-guru di SMK, serta permasalahan yang ditemui. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Tejakula yang beralamat di Jl. Raya Singaraja - Amlapura, Penuktukan, Kec. Tejakula, Kabupaten Buleleng, dikembangkan berpedoman pada Visi Pemerintah Provinsi Bali “*Nangun Sat Kerthi Loka Bali*” melalui pola pembangunan semesta berencana, yang mengandung makna “menjaga kesucian dan keharmonisan alam bali beserta isinya, untuk mewujudkan kehidupan krama dan gumi bali yang sejahtera dan bahagia sekala-niskala. Adapun visi SMKN 1 Tejakula adalah “Berakar, Unggul, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan berlandaskan Nangun Sat Kerthi Loka Bali” (SMK N 1 Tejakula, 2020).

Misi SMK Negeri 1 Tejakula (1) membangun karakter siswa melalui penerapan dan penguatan pendidikan karakter dan budaya bangsa, (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk membentuk kecerdasan akademik dan non akademik siswa, (3) melaksanakan kegiatan sekolah yang selalu mengadaptasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (4) membangun kerjasama dan pencitraan dengan seluruh *stakeholders* sekolah, (5) meningkatkan kompetensi tamatan agar memiliki kemandirian dalam menjalankan kehidupan di masyarakat, dan (6) menciptakan dan menjaga lingkungan sekolah yang rindang, indah, nyaman sehat dan aman (SMK N 1 Tejakula, 2020). SMK 1 Tejakula memiliki dua struktur organisasi yaitu struktur organisasi untuk pegawai dan struktur organisasi guru.

Kompetensi tamatan dari lulusan dari program ini ada dua yaitu kemampuan umum dan kemampuan produktif. Kemampuan umum keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga adalah dapat menampilkan diri sebagai manusia yang berkualitas, berakar, berakhlak dan berbudaya sehingga memiliki sikap berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, kreatif, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dari observasi pendahuluan yang dilakukan dengan guru akuntansi SMK N 1 Tejakula bahwa terdapat permasalahan sarana dan prasarana yang kurang memadai, tidak adanya laboratorium komputer dan komputer yang dimiliki banyak yang sudah rusak, buku pembelajaran untuk siswa juga masih belum

memadai, dan pemahaman guru terhadap konten akuntansi pemerintahan belum memadai karena pelatihan bagi guru-guru akuntansi khususnya tentang akuntansi pemerintahan jarang dilaksanakan. Komputer dan laboratorium computer sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk memenuhi kompetensi yang diharapkan. Demikian juga halnya dengan buku pelajaran sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran. Pemahaman guru akuntansi terkait dengan sistem akuntansi pemerintahan khususnya dalam menyusun laporan keuangan pemerintahan sangat diperlukan untuk

METODE

Metode kegiatan P2M ini dalam bentuk pelatihan dan pendampingan tata kelola pembelajaran akuntansi pemerintahan bagi guru-guru di SMK 1 Tejakula. Agar terlaksananya kegiatan ini dengan teratur dan terarah maka metode kegiatan yang dilakukan dirancang dengan sistematis dalam beberapa tahapan.

Adapun tahapan tersebut yaitu tahap persiapan, tahap implementasi dan tahap monitoring dan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan penyiapan berbagai administrasi yang diperlukan antara lain permohonan izin melaksanakan pengabdian masyarakat kepada Kepala LPPM Undiksha, koordinasi dengan kepala sekolah dan Guru-guru di SMK 1 Tejakula yang akan diberikan pelatihan dan pendampingan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penyiapan materi pelatihan tentang sistem informasi akuntansi pemerintahan dan penyusunan laporan keuangan untuk lembaga pemerintahan.

meningkatkan ketrampilan guru dalam mengelola pembelajaran.

Permasalahan terhadap kurangnya pemahaman guru akuntansi terkait dengan sistem akuntansi pemerintahan diinformasikan juga oleh wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMKN1 Tejakula (bapak I Gede Kusuma Wahyudi, M.Pd), beliau menyampaikan bahwa permasalahan yang paling utama yang dihadapi guru akuntansi SMKN 1 Tejakula adalah kurang pemahaman sistem akuntansi pemerintahan oleh karenanya beliau berharap dapat dilaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan tentang materi tersebut.

tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui kebermanfaatan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan. Evaluasi dilakukan dengan menilai kemampuan Guru-guru akuntansi dalam memahami sistem akuntansi pemerintahan yang dapat dijadikan dasar dalam menyusun perangkat pembelajaran sehingga kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran meningkat.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Pada saat kegiatan pelatihan peserta dengan antusias menyimak setiap paparan dari pemateri. Antusias dari peserta dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan tersebut antara lain (1) bagaimana cara menyusun laporan keuangan untuk pemerintah desa, (2) apakah prinsip konsistensi dan kelangsungan usaha diterapkan juga di instansi pemerintahan, (3) apakah proses penyusunan laporan keuangan di entitas swasta sama dengan di instansi pemerintahan, (4) laporan apa saja yang perlu disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, dan (5) materi apa saja yang dimuat dalam RPP. Narasumber dan tim pelaksana kegiatan dengan lugas memberikan penjelasan terkait dengan pertanyaan yang diajukan oleh peserta pelatihan. Adapun ringkasan penjelasan dari narasumber dapat diuraikan sebagai berikut. Cara menyusun laporan keuangan instansi pemerintah pada dasarnya sama dengan laporan keuangan entitas swasta, yaitu dari mengidentifikasi transaksi, membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian yang dapat dibantu dengan menyusun kertas kerja, dari kertas kerja tersebut dapat disusun laporan keuangan. Prinsip konsistensi dan kelangsungan usaha juga dipersyaratkan dalam akuntansi pemerintahan. Proses penyusunan laporan keuangan di entitas swasta sama dengan di instansi pemerintahan. Laporan keuangan untuk akuntansi pemerintahan antara lain (1) Laporan Realisasi Anggaran (daerah/negara), (2) Laporan Posisi Keuangan (Neraca), (3) Laporan Arus Kas (LAK), dan (4) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Materi yang dimuat dalam RPP mengikuti laporan keuangan yang diperlukan untuk instansi pemerintahan.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan dilanjutkan dengan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut terhadap peserta yang mengikuti pelatihan dan pendampingan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kemampuan Guru SMK N 1 Tejakula. penyusunan laporan keuangan instansi pemerintahan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan penyusunan perangkat pembelajaran

Evaluasi ini dilakukan dengan menilai kemampuan peserta dalam mengidentifikasi transaksi- transaksi yang berhubungan dengan aktivitas pemerintahan membuat jurnal dari transaksi yang sudah diidentifikasi, mengkalsifikasi akun-akun sesuai dengan transaksi yang ada, menyusun Laporan Realisasi Anggaran (daerah/negara), menyusun Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas (LAK), menyusun Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan menyusun perangkat pembelajaran akuntansi pemerintahan sesuai capaian pembelajaran

Hasil skor tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Neraca Pemerintah Daerah Propinsi A Periode 2022 (Sisi Aktiva Lancar)		
31 Desember 2022		
NO.AK UN	NAMA AKUN	

100	AKTIVA			
110	Aktiva Lancar			
	Kas dan Setara Kas			
101.1	Kas di Kas daerah	Rp 28,874,661.00		
101.2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp 46,191,010.00		
101.3	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 92,807,900.00		
101.4	Kas di BLUD	Rp 91,111,605.00		
101.5	Kas Lainnya di Bendahara BOS	Rp 4,500,000.00		
101.6	Setara Kas	Rp 50,000,000.00		
	Jumlah Kas dan Setara Kas		Rp 313,485,176.00	
102	Piutang			
102.1	Piutang Pajak	Rp 30,000,000.00		
102.2	Piutang Retribusi	Rp 46,000,000.00		
102.3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	Rp 92,000,000.00		
102.4	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	Rp 40,000,000.00		
102.5	Piutang Lainnya	Rp 30,000,000.00		
	Jumlah Piutang	Rp 238,000,000.00		
103	Penyisihan Piutang			
103.1	Penyisihan Piutang Pajak	Rp (50,000,000.00)		
103.2	Penyisihan Piutang Retribusi	Rp (3,000,000.00)		
103.3	Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	Rp (12,000,000.00)		
103.4	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	Rp (2,000,000.00)		

103.5	Penyisihan Piutang Lainnya	Rp (1,000,000.00)		
	Jumlah Penyisihan Piutang	Rp (68,000,000.00)		
	Jumlah Piutang Bersih		Rp 170,000,000.00	
104	Beban Dibayar Dimuka			
104.1	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka	Rp 30,000,000.00		
	Jumlah Beban Dibayar Dimuka		Rp 30,000,000.00	
105	Persediaan			
105.1	Persediaan Bahan Pakai Habis	Rp 30,000,000.00		
105.2	Persediaan Bahan/Material	Rp 46,000,000.00		
105.3	Persediaan Barang Lainnya	Rp 92,000,000.00		
	Jumlah Persediaan		Rp 168,000,000.00	
	Jumlah Aktiva Lancar			681,485,17 6.00

Gambar 3. Ilustrasi Hasil Pelatihan

Tabel 1. Rubrik Penilaian Penyusunan Laporan keuangan Instansi Pemerintahan Dan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

NO ITEM	DESKRIPSI	SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN
1.	Kemampuan mengidentifikasi transaksi- transaksi yang berhubungan dengan aktivitas Pemerintahan	100	87
2	Kemampuan membuat jurnal dari transaksi yang sudah diidentifikasi dengan benar dan tepat	100	89
3	Kemampuan mengkalsifikasi akun-akun sesuai dengan transaksi yang ada dengan benar dan tepat	100	88
4	Kemampuan menyusun Laporan Realisasi Anggaran (daerah/negara) dengan benar dan tepat	100	89
5	Kemampuan menyusun Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dengan benar dan tepat	100	87

6	Kemampuan dalam Laporan Arus Kas (LAK)	100	89
7	Kemampuan dalam menyusun Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), catatan atas laporan keuangan dengan benar dan tepat	100	88
8	Kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran akuntansi pemerintahan sesuai capaian pembelajaran dengan benar dan tepat	100	89
Jumlah Skor		800	706

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{706}{800} \times 100\% = 88.26\%$$

800

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru SMK dapat berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP, dijelaskan bahwa Perangkat Pembelajaran RPP yang merupakan syarat administrasi guru setiap tahun ajaran baru sekarang cukup dibuat satu lembar saja. RPP satu lembar ini memiliki tiga komponen utama, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan assesment (penilaian pembelajaran). Tidak ada format baku dalam penulisannya, RPP tersebut boleh terdiri dari satu lembar atau lebih. Guru dapat bebas membuat, memilih, mengembangkan dan menggunakan RPP yang sesuai dengan prinsip efektif, efisien dan berorientasi pada murid serta mencakup tiga komponen utama tadi. Sebagai acuan kemendikbud memberikan beberapa alternatif format RPP, yaitu bentuk deskripsi, bentuk tabel, dan bentuk kombinasi deskripsi dan tabel. Di samping menyiapkan RPP guru perlu menyiapkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran untuk pembelajaran sistem akuntansi pemerintahan berisi antara lain prosedur dan bagian yang terlibat dalam menghasilkan informasi keuangan. Proses yang diperlukan untuk menghasilkan informasi keuangan yang berupa laporan keuangan antara lain: pencatatan transaksi- transaksi yang

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dilihat dari hasil antusias

berhubungan dengan aktivitas pemerintahan, membuat jurnal dari transaksi yang sudah diidentifikasi, mengkalsifikasi akun-akun sesuai dengan transaksi yang ada, menyusun neraca saldo, kertas kerja sampai menghasilkan laporan keuangan.

Dari tabel 4.1 dapat diketahui skor perolehan rubrik Penyusunan Laporan keuangan Instansi Pemerintahan Dan Penyusunan Perangkat Pembelajaran sebesar 88.26% yang berarti peserta dapat memahami dan memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi transaksi-transaksi yang berhubungan dengan aktivitas pemerintahan membuat jurnal dari transaksi yang sudah diidentifikasi, mengkalsifikasi akun-akun sesuai dengan transaksi yang ada, menyusun Laporan Realisasi Anggaran (daerah/negara), menyusun Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas (LAK), menyusun Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan menyusun perangkat pembelajaran akuntansi pemerintahan sesuai capaian pembelajaran dengan benar dan tepat. Pada proses pelaksanaan kegiatan dilihat juga sikap peserta dalam pelatihan dan pendampingan, dimana sikap peserta dilihat dari aspek partisipasi, motivasi, kerjasama dan inisiatif sudah sangat baik.

peserta dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan dan juga dari hasil penilaian yang dilakukan. Hasil evaluasi diperoleh skor 88,26%, yang berarti peserta pelatihan dan pendampingan dapat menyusun laporan keuangan instansi pemerintahan dan penyusunan perangkat pembelajaran dengan sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abarca, R. M. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información, 1993*, 2013–2015.
- Hasibuan, R. P. S. (2018). Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara. *JUPIIS (Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial)*, 10(2), 173–181. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i2.11141>
- Kaleka, M. B. U., Doa, H., Ilyas, I., Ngapa, Y. S. D., Astro, R. B., & Ika, Y. E. (2022). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru MTs Negeri 3 Ende. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 342–347. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5315>
- Krisnawati, K., Yulaeha, S., & Budiastira, K. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1116–1124. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2181>
- Kusuma, H. (2006). Kemampuan Prediksi Aliran Kas Operasi Utama dan Bukan Utama: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Sinergi*, 8(2), 65–77. <https://doi.org/10.20885/sinergi.vol8.iss2.art1>
- Mahardini, N. Y., & Miranti, A. (2018). Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 22–32. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.500>
- PERMEN RI, Pravoslavie.ru 1 (2007).
- Nordiawan, D., Putra, I. S., & Rahmawati, M. (2008). *Akuntansi Pemerintahan*.
- Purwanti, L. (2018). Apakah Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Membawa Berkah? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 173–191. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9011>
- Shunhaji, A., & Zulaihah, Z. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru Di Mtsn 41 Al Azhar Asy Syarif Indonesia. *Jurnal Statement : Media Informasi Sosial Dan Pendidikan*, 11(1), 14–20. <https://doi.org/10.56745/js.v11i1.108>
- SMK N 1 Tejakula. (2020). *Visi & Misi - SMK NEGERI 1 Tejakula* (p. <https://smkn1tejakula.sch.id/id/profil/visi-misi>).
- Tarigan, E. P. A., & Nurtanzila, L. (2013). Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 17(1), 29–45. <https://doi.org/10.22146/jkap.6847>